

**EFEKTIVITAS PROGRAM CAUNAS 6 TAHUN 2017 PADA
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA ABANAS**



Karya Tulis Akhir ini diajukan untuk melengkapi pernyataan kelulusan Program Diploma Tiga Akademi Bahasa Asing Nasional

AMELIA PRADINA

153450200570029

**AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
JAKARTA**

2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program CAUNAS. Untuk mengetahui hal tersebut penulis mengambil responden dari mahasiswa/i ABANAS yang mengikuti program CAUNAS 6 tahun 2017. Dari keseluruhan pertanyaan yang diajukan, responden banyak menunjukkan respon yang positif. Salah satunya respon dari pertanyaan “menurut Anda apakah perlu mengetahui budaya Korea” yang memiliki jumlah presentase “Ya” mencapai 98,8%. Dapat disimpulkan program ini efektif terlihat dari tingkat kepuasan dan penerimaan yang tinggi. Selain itu, saran tambahan yang diberikan oleh responden adalah untuk kedepannya diadakan program lainnya yang lebih baru, yang mengikuti kondisi perkembangan kehidupan di Korea pada saat ini.

Kata Kunci: Efektivitas, Program CAUNAS

ABSTRACT

The purpose of this research is to figure out the effectiveness of CAUNAS program. The respondent of this research is ABANAS's college students who participated CAUNAS 6 2017 program. Most of respondents show a positive respond on the program. 98,8% respondents said yes for “do you think it is necessary to know Korean culture?” question. It can be concluded that the program is quite effective as it is reflected on their satisfaction and acceptance related to the program. They also have given some opinion about other activities in CAUNAS program, one of them is to create something new that different from previous activities that focus on Korean living way that is up to date.

Keyword: Effectiveness, CAUNAS Program



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan YME, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu. Karya tulis yang berjudul **“Efektivitas Program CAUNAS 6 tahun 2017 pada Program Studi Bahasa Korea ABANAS”** ini dibuat sebagai Tugas Akhir untuk memenuhi syarat kelulusan jenjang Diploma 3 (D3) Program Studi Bahasa Korea di Akademi Bahasa Asing Universitas Nasional, Jakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rurani Adinda, M.Ed selaku Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.
2. Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea sekaligus Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Dosen-dosen dan Staf Program Studi Bahasa Korea ABANAS: Bapak Heri Suheri, S.S., M.M., Bapak Zaini S.Sos, MA., Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A., Bapak Park Kyeong Jae S.S., M.Pd., Ibu Yayah Cheryah SE., MA., Ibu Ndaru Catur Rini, M.I.Kom., Ibu Im Kyung Ae, Ibu Kwon Young Sun dan Ibu Ko Yoo Kyung.
4. Papa, Mama, Ko Ardi dan Adinda; keluarga tercinta yang selama ini telah memberi penulis doa, kasih sayang, semangat, dukungan, dan nasihat.

Serta memberikan fasilitas yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

5. Kak Ade Aryuningsih Ariffin. Amd. S.S., selaku senior yang selalu memberikan bantuan, nasihat, dukungan, dan semangat kepada penulis.
6. Kepada sahabat terbaik penulis selama masa perkuliahan yaitu Ajeng, Novi, Katrine, Meydi, Irma dan Dewi yang selalu bersama penulis baik suka maupun duka serta selalu memberikan dukungan.
7. Teman-teman se-perjuangan yaitu angkatan 2015 Program Studi Bahasa Korea yang membuat penulis mendapat berbagai pengalaman baru dan memberikan banyak kenangan berharga selama menuntut ilmu di Program Studi Bahasa Korea sejak tahun 2015 hingga 2018.
8. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi partisipasi dan bantuan dalam penyelesaian karya tulis akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran mengenai karya tulis ini guna mengembangkan dan menyempurnakan karya tulis ini di masa depan. Penulis berharap karya tulis akhir ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, baik untuk bahan bacaan maupun sebagai bahan referensi. Terutama, bagi mahasiswa/i Akademi Bahasa Asing Nasional Program Bahasa Korea.

Jakarta, Juli 2018

Amelia Pradina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

TANDA PERSETUJUAN KARYA TULIS

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAKi

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISIiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Alasan Pemilihan Judul4

1.3 Tujuan Penulisan4

1.4 Batasan Masalah5

1.5 Metode Penulisan5

1.6 Sistematika Penulisan7

BAB II EFEKTIVITAS PROGRAM CAUNAS 6 TAHUN 2017 PADA PROGRAM STUDI BAHASA KOREA ABANAS

2.1 Efektivitas8

2.2 CAUNAS10

2.2.1 CAUNAS 612

2.2.2 Foto-Foto Kegiatan14

2.3 EFEKTIVITAS PROGRAM CAUNAS 6 TAHUN 2017 PADA PROGRAM STUDI BAHASA KOREA ABANAS19

BAB III KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia37

3.2 Kesimpulan dalam Bahasa Korea38

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia dan tidak bisa dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari kita, keberadaan bahasa sangat penting untuk terjalannya komunikasi yang baik. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bahasa sebagai salah satu alat penting dalam pembentukan masyarakat. Melalui bahasa kita dapat mengetahui informasi yang kita butuhkan, selain itu kita dapat juga menyampaikan ide dan gagasan kita melalui bahasa.

Menurut Santoso (1990:1), bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar. Sementara menurut Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Adapun menurut Bloch dan Trager (1942:5) bahasa adalah sebuah sistem simbol yang bersifat arbitrer dan dengan sistem itu suatu kelompok sosial bekerjasama.

Pendapat lainnya tentang definisi bahasa diungkapkan oleh Syamsuddin (1986:2), disampaikannya bahwa bahasa adalah (1) alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi; (2) tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.

Semakin berkembangnya teknologi dan inventasi di Indonesia, bukan hanya bahasa Indonesia saja yang menjadi kebutuhan tetapi bahasa asing juga sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Masyarakat juga dituntut untuk menguasai bahasa asing guna menunjang kebutuhan berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing sangatlah penting untuk berkomunikasi dengan negara lain. Masyarakat bukan hanya dituntut untuk mempelajari bahasa Inggris yang menjadi bahasa internasional, tetapi beberapa bahasa asing lainnya pun menuntut untuk dipelajari salah satunya adalah bahasa Korea; sebagai bahasa asing yang saat ini dibutuhkan oleh karena adanya inventasi besar dari negara Korea ke Indonesia.

Salah satu kemahiran berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai adalah berbicara. Bukan hanya dalam bahasa Inggris saja yang mementingkan kemampuan berbicara; dalam mempelajari bahasa Korea pun, kemahiran berbicara sangat dituntut jika seseorang ingin pandai untuk menjadi penerjemah lisan, tulisan maupun pemandu wisata. Dalam kaitan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, Program Studi Bahasa Korea ABANAS (selanjutnya dalam karya tulis ini akan ditulis ABANAS) rutin membuat program pembelajaran yang salah satunya adalah untuk membantu meningkatkan kemahiran berbahasa mahasiswanya. Salah satu program yang ditujukan untuk memenuhi tujuan tersebut adalah program CAUNAS yang diadakan bersama Chung Ang University. Walaupun program tersebut lebih menekankan kepada program pertukaran budaya namun pada saat pelaksanaannya terjadi interaksi antara mahasiswa ABANAS dengan penutur asli orang Korea, dimana dalam

proses program tersebut diharapkan terjadi komunikasi dan adanya keberanian dari mahasiswa ABANAS dalam berbicara bahasa Korea.

Program CAUNAS bukan hanya untuk meningkatkan berbahasa mahasiswa ABANAS Korea saja tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman budaya Korea terhadap mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Selain itu juga, melalui program ini mahasiswa bisa mendapatkan teman baru, pengalaman baru dan tentunya bisa mengobservasi budaya orang Korea secara langsung.

Program CAUNAS sudah berjalan sejak tahun 2012 sampai sekarang dan saat ini sudah sampai program ke-8. Sekalipun program ini ditujukan untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa ABANAS terhadap budaya Korea dan untuk membantu meningkatkan kemahiran berbicara, namun dirasa dalam semua program pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Penulis sebagai peserta dan pelaksana yang berpengalaman dalam mengikuti program tersebut; melihat ada yang perlu diperbaiki dari program tersebut, sehingga kedepannya mungkin dapat menjadi masukan terhadap program CAUNAS dengan program yang lebih baik lagi yang disesuaikan dengan harapan dari pesertanya. Oleh sebab itu, penulis bermaksud ingin mengetahui persepsi mahasiswa ABANAS terhadap program CAUNAS yang nantinya diharapkan bisa menjadi masukan untuk penyelenggaraan berikutnya; perlukah program-program baru dimasukkan atau program-program lama dikurangkan sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas melandasi penulis untuk menulis karya tulis dengan judul “*Efektivitas Program CAUNAS 6 tahun 2017 pada Program Studi Bahasa Korea ABANAS*”.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

ABANAS Korea bekerjasama dengan Chung Ang University untuk membuat program pertukaran budaya dan belajar bersama setiap tahunnya mulai dari tahun 2012 hingga sekarang. Program tersebut sudah berjalan sampai beberapa periode, akan tetapi sampai saat ini belum ada evaluasi mengenai manfaat dari program tersebut. Oleh sebab itu, penulis beranggapan perlu untuk mengevaluasi program tersebut melalui karya tulis ini. Dalam karya tulis ini penulis ingin mencari tahu seberapa besar persepsi mahasiswa terhadap program CAUNAS. Bagaimana mereka menerima ilmu bahasa dan budaya Korea yang diberikan dalam program tersebut.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulis menulis karya tulis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar penerimaan dan kepuasan mahasiswa terhadap program CAUNAS di ABANAS. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi ABANAS sebagai penyelenggara untuk pelaksanaan kedepannya. Penulisan ini berfokus pada persepsi atau anggapan mahasiswa terhadap program tersebut sehingga dalam pelaksanaannya

bisa ditetapkan tujuan yang bersumber dari harapan dan keinginan mahasiswanya sebagai peserta. Selain itu juga, sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk jenjang D3 Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional.

1.4 Batasan Masalah Penulisan

Dalam karya tulis ini, penulis hanya akan membahas mengenai isi dari program CAUNAS 6 dan persepsi mahasiswa ABANAS sebagai peserta program CAUNAS 6 terhadap program tersebut.

1.5 Metode Penulisan

Metode yang digunakan penulis dalam penulisan karya tulis ini adalah metode deskriptif kuantitatif; merupakan hasil dari angket yang telah dibagikan kepada responden yang bersangkutan dan diolah dengan menggunakan metode kuantitatif, yang kemudian akan dijelaskan secara rinci melalui karya tulis ini. Selain itu juga, penulis mencari bahan-bahan penulisan dari buku dan internet untuk mengumpulkan sumber informasi yang terkait dengan karya tulis ini.

Adapun pemilihan bahan penulisan program hanya dikhususkan pada program CAUNAS 6 dikarenakan kesanggupan dari penulis sendiri dan peserta yang menjadi responden dari penulisan ini sangat lengkap di CAUNAS 6 serta penulis sendiri menjadi pelaksananya, sehingga penulis mengetahui bagaimana isi

program tersusun dan mengetahui siapa-siapa saja peserta yang bisa menjadi responden dalam penulisan ini.

Mahasiswa yang mengikuti program CAUNAS 6 ini adalah angkatan 2014, 2015 dan 2016; akan tetapi dikarenakan angkatan 2014 sudah lulus dan penulis sulit untuk mengaksesnya serta kurangnya waktu dalam penulisan karya tulis ini, penulis hanya akan menggunakan sampel dan populasi yang berasal dari mahasiswa/i ABANAS angkatan 2015 dan 2016 yang berjumlah 115 orang.

Menurut Sugiyono (2012:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sementara menurut Margoiono (2004:121), penelitian sampel selalu memerlukan waktu yang lebih sedikit daripada penelitian populasi. Sehubungan dengan hal itu, apabila waktu yang tersedia terbatas dan kesimpulan diinginkan dengan segera, maka 'penelitian sampel' dalam hal ini lebih tepat. Menurut Nursalam (2003:94), sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Adapun menurut Seohartono (2004:57) definisi sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.

Adapun sampel yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah *purposive sampling*, yang mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Menurut Asnawi dan Wijaya (2005), *purposive sampling* adalah pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (tujuan).

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan karya tulis ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penulisan, Batasan Masalah, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : EFEKTIVITAS PROGRAM CAUNAS 6 TAHUN 2017 PADA PROGRAM STUDI BAHASA KOREA ABANAS

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang penjelasan efektivitas; CAUNAS; CAUNAS 6; foto-foto pada saat program berlangsung; maupun efektivitas program tersebut.

BAB III : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Selain itu juga, kesimpulan akan ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea.

BAB II

EFEKTIVITAS PROGRAM CAUNAS 6 TAHUN 2017 PADA PROGRAM STUDI BAHASA KOREA ABANAS

2.1 Efektivitas

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Komariah dan Tratna (2005:34), efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:219), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Sementara menurut Georgopolous dan Tannembaum (1985:50), efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu hal harus mempertimbangkan bukan saja sasarannya tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas ialah suatu keadaan dan ukuran sejauh mana manfaat dan tercapainya tujuan yang telah tercapai. Adapun Gibson (1997:32) mencoba mengungkapkan kriteria pengukuran efektivitas,

meliputi: kriteria efektivitas jangka pendek (produksi, efisiensi, kepuasan) dan kriteria efektivitas jangka panjang (kelangsungan hidup). Dengan mempertimbangkan dimensi waktunya, dapat dikatakan efektif dari segi kriteria produktivitas, kepuasan, adaptasi dan pengembangan.

Menurut pendapat David Krech, Richard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey dalam Danim (2012:119–120) menyebutkan indikator efektivitas sebagai berikut:

1 Jumlah hasil yang dapat dikeluarkan

Hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (ratio) antara masukan (input) dengan keluaran (output), usaha dengan hasil, persentase pencapaian program kerja dan sebagainya.

2 Tingkat kepuasan yang diperoleh

Ukuran dalam efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat kualitatif (berdasarkan pada mutu).

3 Produk kreatif

Penciptaan hubungan kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan.

4 Intensitas yang akan dicapai

Memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi.

2.2 CAUNAS

Salah satu staf *Blue Dragon Volunteer Activity* atau dalam bahasa Korea dapat disebut *청룡사회봉사단* di Chung Ang University, yaitu Mr. Kwon Young Wook sedang diberikan perintah oleh pimpinannya mencari suatu tempat; yang lebih tepatnya adalah universitas untuk dapat menyelenggarakan kegiatan sukarelawan bagi mahasiswa/i-nya. Pada saat itu, Mr. Kwon Young Wook merupakan staf yang ditugaskan untuk mencari tempat di wilayah Indonesia. Mr. Kwon Young Wook mencoba berdiskusi dengan ketua P.A.S dan disarankan untuk datang ke Universitas Nasional sebagai tempat yang masih banyak membutuhkan bantuan dari segi pembelajaran bahasa dan kebudayaan Korea dibandingkan dengan Universitas Indonesia atau Universitas Gajah Mada. (Hasil wawancara dengan Fitri Meutia, S.S., M.A dan Ade Aryuningsih Ariffin. Amd. S.S.¹ pada 01 Maret 2018)

Ketua P.A.S bisa menyarankan Mr. Kwon Young Wook untuk datang ke ABANAS Universitas Nasional karena pada 2010, P.A.S melakukan kegiatan di Universitas Indonesia dan ada beberapa anggota yang datang berkunjung ke Universitas Nasional untuk mengunjungi ABANAS sekaligus melakukan kegiatan sukarelawan tetapi hanya seten¹gah hari dari jam 1 siang sampai dengan 5 sore. 태평양아시아협회 atau sering dikenal dengan P.A.S (*Pacific Asia Society*)

¹ Fitri Meutia, S.S., M.A adalah Ketua Program Studi Bahasa Korea Akademi Bahasa Asing Nasional dan Ade Aryuningsih Ariffin. Amd. S.S adalah asisten dosen sekaligus staf bidang kemahasiswaan ABANAS yang menjadi pelaksana pada program CAUNAS 1 dan juga sebagai perantara antara pihak ABANAS dengan Chung Ang University hingga sekarang.

merupakan sebuah organisasi nirlaba yang menjembatani kerjasama budaya antar pemuda di kawasan Asia Pasifik, peserta yang tergabung dalam organisasi ini adalah mahasiswa asal Korea dari berbagai universitas di Korea. Negara yang rutin dikunjungi setiap tahun oleh organisasi ini adalah Asia Pasifik dan Afrika, salah satunya adalah Indonesia. (Hasil wawancara dengan Fitri Meutia, S.S., M.A dan Ade Aryuningsih Ariffin. Amd. S.S. pada 01 Maret 2018)

Setelah mendengar itu, Mr. Kwon Young Wook menghubungi pihak ABANAS dan bertemu dengan mahasiswa/i ABANAS untuk membicarakan maksud baiknya melakukan kegiatan sukarelawan. Maksud baik dari Mr. Kwon Young Wook tersebut pun disambut baik oleh pihak ABANAS. Hasil dari pertemuan dan pembicaraan tersebut adalah terbuatnya LOA (*letter of agreement*) yang disepakati bersama. Salah satu pasal dari LOA (*letter of agreement*) tersebut adalah untuk mengadakan kegiatan sukarelawan yang akan dilakukan oleh mahasiswa/i Chung Ang University kepada mahasiswa ABANAS; kegiatan tersebut diberi nama CAUNAS, yaitu gabungan antara nama CAU dan UNAS. Itulah yang menjadi latar belakang terjalannya kerjasama antara ABANAS Universitas Nasional dan Chung Ang University dan salah satu bentuk implementasi dari kerjasama tersebut adalah pelaksanaan kegiatan CAUNAS yang setiap tahun dilaksanakan. (Hasil wawancara dengan Fitri Meutia, S.S., M.A dan Ade Aryuningsih Ariffin. Amd. S.S. pada 01 Maret 2018)

Kegiatan CAUNAS pertama kali mulai dilakukan pada 29 Januari 2012 dan kegiatan ini berlangsung selama 2 minggu sampai tanggal 14 Februari 2012. Pada kegiatan ini, ada 34 orang sukarelawan yang merupakan mahasiswa Chung

Ang University melakukan tugasnya dalam mengajar bahasa, kebudayaan, dan permainan tradisional Korea kepada 76 orang peserta dari ABANAS. CAUNAS pertama dikenal dengan CAUNAS 1, kedua dan berikutnya dikenal dengan CAUNAS 2, 3 dan selanjutnya. (Hasil wawancara dengan Fitri Meutia, S.S., M.A dan Ade Aryuningsih Ariffin. Amd. S.S. pada 01 Maret 2018)

2.2.1 CAUNAS 6

CAUNAS 6 adalah kegiatan sukarelawan antara Chung Ang University dan ABANAS yang dilaksanakan untuk keenam kalinya pada tahun 2017. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya angka di belakang CAUNAS menandakan sudah berapa kali CAUNAS dilaksanakan. CAUNAS 6 dilaksanakan pada 8 Januari 2017 dan kegiatan ini juga berlangsung selama 2 minggu sampai dengan tanggal 21 Januari 2017. Pada kegiatan ini, ada 29 orang sukarelawan yang merupakan mahasiswa angkatan 1 sampai 6 terhitung pada tahun 2017 dari Chung Ang University dan 145 orang peserta dari ABANAS.

Kegiatan dalam CAUNAS 6 adalah kelas bahasa Korea yang terbagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas *basic* (초급, peserta dari kelas ini adalah mahasiswa angkatan 1 tahun 2017), *intermediate* (중급, peserta dari kelas ini adalah mahasiswa angkatan 2 tahun 2017), dan *advance* (고급, peserta dari kelas ini adalah mahasiswa angkatan 3 tahun 2017). Adapun isi materi yang diberikan adalah lebih difokuskan pada percakapan sehari-hari dan tidak terlalu fokus ke materi ataupun tata bahasa. Selain itu isi materi yang diberikan oleh sukarelawan selalu didiskusikan bersama dengan pihak ABA dan peserta yang akan mengikuti

kegiatan CAUNAS; dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan bahasa Korea bagi para peserta yang dibutuhkan pada saat lulus nanti. Kemudian ada kelas bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas masing-masing dengan materi yang sama setiap kelasnya. Adapun isi materi yang diberikan adalah cara salam di Indonesia, cara memperkenalkan diri, abjad, struktur kalimat bahasa Indonesia, angka, dan tempat pariwisata di Indonesia. Selain itu orang yang mengajar bahasa Indonesia dipilih 2 peserta dari setiap kelasnya dan peserta lainnya mendampingi para sukarelawan pada saat belajar. Kegiatan selanjutnya adalah permainan tradisional Korea dan Indonesia; dalam sesi ini para sukarelawan mengajarkan mengenai permainan tradisional Korea seperti *ganggangsullae* (강강술래), *yutnori* (윷놀이), *gongginori* (공기놀이), *jegichagi* (제기차기), *ddakji* (뺨자) dan bermain bersama para peserta. Begitupula dengan para peserta juga mengajarkan mengenai permainan tradisional Indonesia seperti ular naga, galasin, benteng, karet dan bermain bersama para sukarelawan.

Selanjutnya ada pertukaran kebudayaan Korea dan Indonesia; dalam sesi ini budaya Korea dibagi menjadi 3 kelas, yaitu *taekwondo* (태권도), *poongmul* (풍물)/ *samulnori* (사물놀이), *k-pop dance*; para peserta dibebaskan untuk memilih kebudayaan yang mereka ingin pelajari, tetapi setiap kelasnya diberikan batas jumlah peserta. Sama dengan budaya Korea, budaya Indonesia juga dibagi menjadi 3 kelas, yaitu poco-poco, silat dan tari tradisional; para sukarelawan juga dibebaskan untuk memilih kebudayaan yang mereka ingin pelajari. Kemudian ada kelas masak; walaupun demikian tidak ada praktek langsung dari peserta kelas tetapi kegiatan memasak hanya dilakukan oleh sukarelawan saja, dengan maksud

memberikan kesempatan untuk para peserta mencicipi masakan Korea. Pada sesi ini para sukarelawan memasak makanan Korea untuk memperkenalkan makanan Korea kepada para peserta. Makanan yang dimasak adalah *tteokbokki* (떡볶이), *japchae* (잡채), dan *pajeon* (파전). Kegiatan terakhir adalah jalan-jalan (짹활동) yang dilakukan setiap kelas; setelah belajar dari senin sampai jumat, pada hari minggu setiap kelas akan pergi ke tempat wisata yang ada di Jabodetabek serta dimaksudkan untuk menambah keakraban antara sukarelawan dan peserta; yang mana nantinya diharapkan peserta bisa menambah banyak teman dan juga bisa membantu peserta apabila datang ke Korea. Maksud dari jalan-jalan ini adalah untuk menunjukan kepada para sukarelawan tempat wisata apa saja yang ada di Jabodetabek. Para peserta sebelumnya dari jauh-jauh hari sudah menentukan tempat wisata yang akan dikunjungi nanti. Adapun jadwal kegiatan CAUNAS 6

JADWAL KEGIATAN CAUNAS 2017

| Hari Tanggal | Jam | 08.00 - 11.00 | 11.00 - 12.00 | 12.00 - 13.00 | 13.00 - 15.00 | 15.00 - 17.00 |
|-------------------------|-----|--------------------------------|-----------------------------------|---------------|-------------------|----------------------|
| Senin, 09 Januari 2017 | | | | | Opening Ceremony | |
| Selasa, 10 Januari 2017 | | | | | | |
| Rabu, 11 Januari 2017 | | Kelas Bahasa Korea | Kelas Bahasa Indonesia atau Games | ISOMA | Kebudayaan Korea | Kebudayaan Indonesia |
| Kamis, 12 Januari 2017 | | | | | Seminar | Rehearsal Kornation |
| Jumat, 13 Januari 2017 | | | | | | |
| Sabtu, 14 Januari 2017 | | KORNATION 2017 & Cooking Class | | | | |
| Minggu, 15 Januari 2017 | | JALAN - JALAN | | | | |
| Senin, 16 Januari 2017 | | | | | | |
| Selasa, 17 Januari 2017 | | Kelas Bahasa Korea | Kelas Bahasa Indonesia atau Games | ISOMA | Kebudayaan Korea | Kebudayaan Indonesia |
| Rabu, 18 Januari 2017 | | | | | Rehearsal Closing | |
| Kamis, 19 Januari 2017 | | Prepare | | | Closing Ceremony | |

2017, sebagai berikut:

Gambar 1. Jadwal Kegiatan CAUNAS 6 2017
(Sumber: data pribadi sebagai pelaksana bagian seksi acara)

2.2.2 Foto-Foto Kegiatan

Di bawah ini adalah kumpulan foto-foto yang diambil pada saat kegiatan CAUNAS 6 2017 berlangsung selama 2 minggu.



Gambar 2. Tim Paduan Suara
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 3. Tim Tari Tradisional
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 4. Tim Poco-Poco
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 5. Tim *Samulnori* dan *Poongmul*
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 6. Tim *K-Pop Dance*
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 7. Tim *Taekwondo*
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 8. Tim *Cheerleader*
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 9. Pada saat memasak
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 10. Pada saat belajar di kelas
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 11. Pada saat bermain permainan tradisional
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 12. Pada saat belajar bahasa Indonesia
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)



Gambar 13. Pada saat **짝활동**
(Sumber: dokumentasi CAUNAS 6 2017)

Penulis memilih angkatan 2015 dan 2016 dengan jumlah sebanyak 115 orang dalam penelitian ini adalah karena angkatan tersebutlah yang mengikuti kegiatan CAUNAS 6 dan juga masih bisa terjangkau oleh penulis. Penulis menyebarkan angket selama 1 bulan lebih, terhitung mulai dari tanggal 25 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 Juni 2018. Tetapi sampai dengan waktu yang ditentukan, hanya sebanyak 80 orang responden saja yang berhasil penulis kumpulkan datanya. Hasil penelitian tersebut penulis rangkum pada tabel berikut.

| No. | Nama | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | 6 | | 7 | | 8 | | 9 | |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. | MI | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 2. | RC | √ | | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ |
| 3. | MNP | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 4. | DRPS | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 5. | DW | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 6. | SMA | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 7. | ASNK | √ | | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 8. | N | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 9. | KM | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 10. | WA | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 11. | ZN | √ | | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ |
| 12. | RAD | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 13. | NA | | √ | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 14. | SIG | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 15. | ANM | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 16. | IRN | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 17. | I | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 18. | DFS | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ |
| 19. | SPWN | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 20. | NDY | √ | | √ | | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ |
| 21. | AN | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 22. | FF | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 23. | PND | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 24. | SDH | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 25. | LKK | √ | | √ | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| 26. | AS | √ | | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 27. | KPA | | √ | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 28. | MEP | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 29. | WS | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 30. | IPH | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 31. | CAL | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 32. | ADL | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 33. | NTU | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 34. | DRH | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |

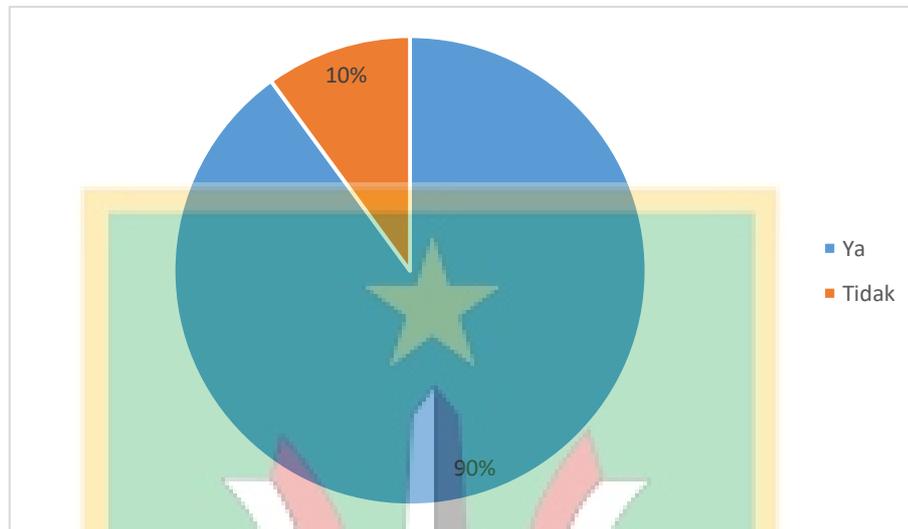
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|------|------|-----|-----|-----|-------|-------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|-------|
| 35. | AF | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 36. | FO | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 37. | SZ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 38. | NSD | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 39. | SEF | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 40. | FIPS | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 41. | DAP | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 42. | RR | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 43. | NK | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 44. | AA | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 45. | AF | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 46. | TDD | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 47. | AEN | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 48. | RM | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 49. | ARN | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 50. | SN | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 51. | DN | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 52. | DM | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 53. | SDY | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 54. | MM | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 55. | AIY | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 56. | YAR | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 57. | M | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 58. | NPAS | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 59. | FR | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 60. | MN | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 61. | YNP | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 62. | DAF | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 63. | PM | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 64. | HM | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 65. | DNS | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 66. | CR | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 67. | D | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 68. | RBA | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 69. | ABD | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 70. | DTNH | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 71. | LH | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 72. | MS | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 73. | SAM | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 74. | LY | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 75. | AWD | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 76. | RA | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 77. | CD | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 78. | ES | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 79. | HF | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 80. | MSA | √ | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ |
| Presentase | | 90 % | 10% | 50% | 50% | 82,5% | 17,5% | 96,3% | 3,7% | 94,8% | 5,2% | 92,2% | 7,8% | 98,8% | 1,2% | 96,2% | 3,8% | 89,1% | 10,1% |

Tabel 1. Presentase jawaban 'Ya' dan 'Tidak' dari hasil angket

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan dari 80 responden yang penulis teliti, sebagian besar lebih menjawab setuju pada soal nomor 7, yaitu tentang “diperlukannya pengetahuan tentang kebudayaan Korea” pada saat kegiatan ini berlangsung; dengan presentase mencapai 98,8% atau sama dengan sebanyak 79 orang, yang berarti hampir semua responden menjawab ‘Ya’. Sedangkan soal nomor 8, yaitu tentang “setelah mengikuti kegiatan, pengetahuan tentang kebudayaan Korea meningkat” menempati posisi kedua dengan presentase mencapai 96,2% atau sama dengan sebanyak 76 orang. Selanjutnya soal nomor 4, yaitu tentang “diperlukannya pengetahuan tentang permainan tradisional Korea” pada saat kegiatan ini berlangsung mendapatkan posisi ketiga dengan presentase mencapai 96,3% atau sama dengan sebanyak 77 orang.

Penulis akan menjabarkan lebih rinci lagi tentang pertanyaan yang penulis berikan kepada responden melalui angket tersebut. Hasil presentase yang dilakukan oleh penulis berdasarkan perhitungan dari total jawaban dibagi keseluruhan responden lalu dikali jumlah tetap 100. Berikut adalah tanggapan dari pertanyaan-pertanyaan yang penulis berikan.

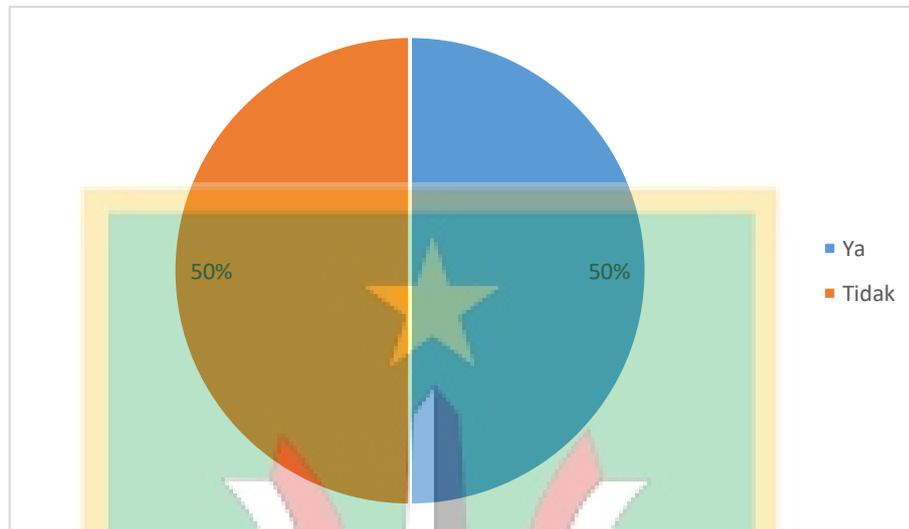
1. Apakah dengan program CAUNAS 6 tahun 2017 kemampuan berbicara bahasa Korea Anda meningkat?



Gambar 14. Grafik jawaban ‘Ya’ dan ‘Tidak’ dari hasil angket

Pada gambar 14 tersebut, penulis memuat pertanyaan untuk nomor 1 dengan bunyi “apakah dengan adanya program CAUNAS 6 tahun 2017 kemampuan berbicara bahasa Korea Anda meningkat?” dan pertanyaan ini memiliki jumlah presentase mencapai 90% atau sama dengan sebanyak 72 orang menjawab ‘Ya’ atau setuju dengan pertanyaan penulis bahwa kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Korea mahasiswa/i yang ikut berpartisipasi di dalamnya. Kemudian pertanyaan ini juga memiliki jumlah presentase mencapai 10% atau sama dengan sebanyak 8 orang menjawab ‘Tidak’ atau tidak setuju dengan pertanyaan penulis dan menganggap bahwa kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut tidak meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Korea mahasiswa/i yang ikut berpartisipasi di dalamnya.

2. Apakah bahan pembelajaran dalam program CAUNAS 6 tahun 2017 belum pernah Anda dapatkan di perkuliahan?

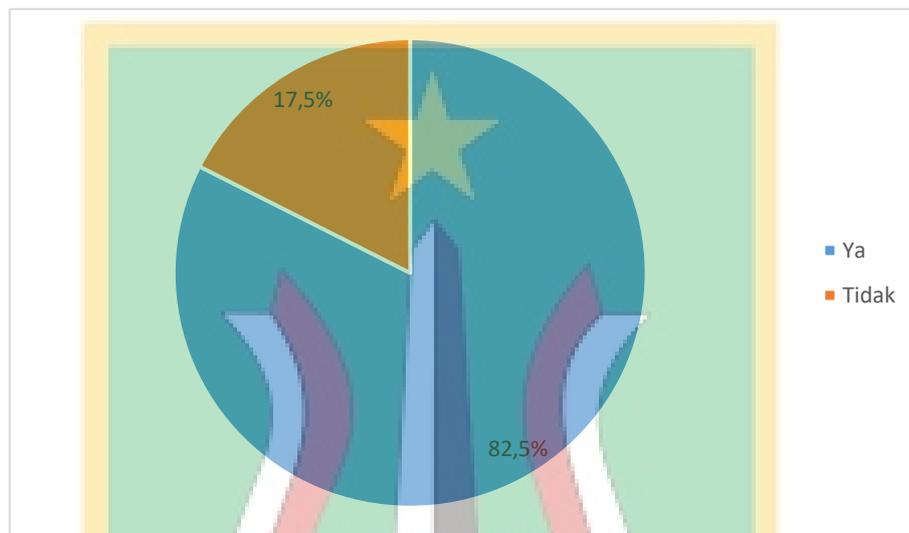


Gambar 15. Grafik jawaban 'Ya' dan 'Tidak' dari hasil angket

Pada gambar 15 tersebut, penulis memuat pertanyaan untuk nomor 2 dengan bunyi “apakah bahan pembelajaran dalam program CAUNAS 6 tahun 2017 belum pernah Anda dapatkan di perkuliahan?” dan pertanyaan ini memiliki jumlah presentase mencapai 50% atau sama dengan sebanyak 40 orang menjawab ‘Ya’ atau setuju dengan pertanyaan penulis bahwa bahan pembelajaran yang diberikan oleh pihak sukarelawan dalam kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut bagi mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan di dalamnya menganggap belum pernah mereka dapatkan dalam perkuliahan di kelas. Kemudian pertanyaan ini juga memiliki jumlah presentase mencapai 50% atau sama dengan sebanyak 40 orang menjawab ‘Tidak’ atau tidak setuju dengan pertanyaan penulis dan menganggap bahwa bahan pembelajaran yang diberikan pada kegiatan CAUNAS

6 tahun 2017 tersebut sudah pernah mereka dapatkan pada saat perkuliahan di kelas.

3. Apakah Anda puas dengan cara pengajaran bahasa Korea pada sesi CAUNAS 6 tahun 2017?

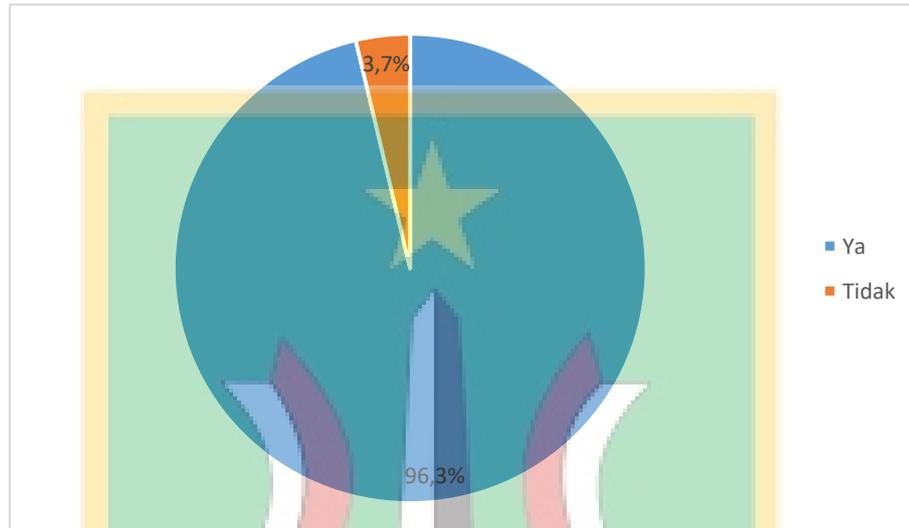


Gambar 16. Grafik jawaban 'Ya' dan 'Tidak' dari hasil angket

Pada gambar 16 tersebut, penulis memuat pertanyaan untuk nomor 3 dengan bunyi “apakah Anda puas dengan cara pengajaran bahasa Korea pada sesi CAUNAS 6 tahun 2017?” dan pertanyaan ini memiliki jumlah presentase mencapai 82,5% atau sama dengan sebanyak 66 orang menjawab ‘Ya’ atau setuju dengan pertanyaan penulis bahwa cara pengajaran bahasa Korea yang diberikan oleh pihak sukarelawan dalam kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut memuaskan bagi mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan di dalamnya. Kemudian pertanyaan ini juga memiliki jumlah presentase mencapai 17,5% atau sama dengan sebanyak 14 orang menjawab ‘Tidak’ atau tidak setuju dengan pertanyaan penulis dan menganggap bahwa cara pengajaran bahasa Korea yang diberikan

pada kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut tidak memuaskan bagi mahasiswa/i yang ikut berpartisipasi di dalamnya.

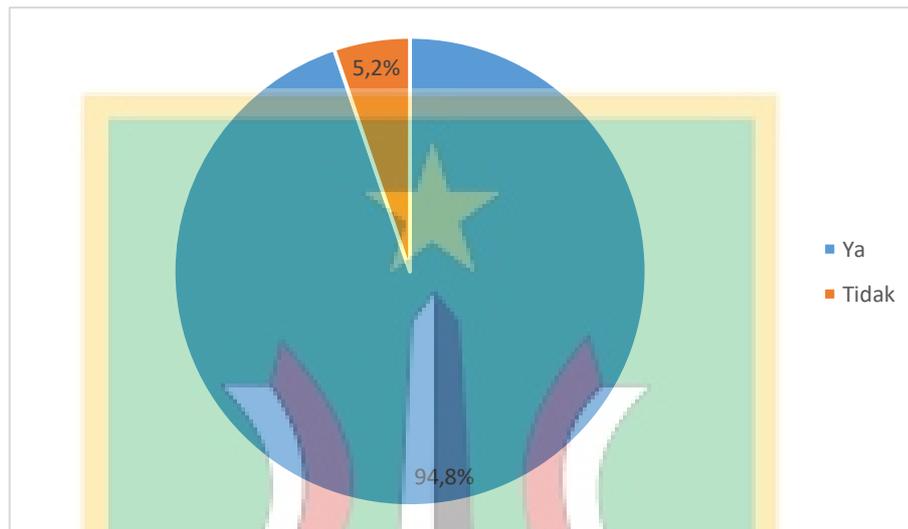
4. Menurut Anda apakah perlu mengetahui permainan tradisional Korea?



Gambar 17. Grafik jawaban 'Ya' dan 'Tidak' dari hasil angket

Pada gambar 17 tersebut, penulis memuat pertanyaan untuk nomor 4 dengan bunyi "menurut Anda apakah perlu mengetahui permainan tradisional Korea?" dan pertanyaan ini memiliki jumlah presentase mencapai 96,3% atau sama dengan sebanyak 77 orang menjawab 'Ya' atau setuju dengan pertanyaan penulis bahwa diperlukannya pengetahuan tentang permainan tradisional Korea bagi mahasiswa/i. Kemudian pertanyaan ini juga memiliki jumlah presentase mencapai 3,7% atau sama dengan sebanyak 3 orang menjawab 'Tidak' atau tidak setuju dengan pertanyaan penulis dan menganggap bahwa pengetahuan tentang permainan tradisional Korea tidak diperlukan oleh mahasiswa/i.

5. Apakah dengan mengikuti program CAUNAS 6 tahun 2017 pengetahuan Anda tentang permainan tradisional Korea semakin meningkat?

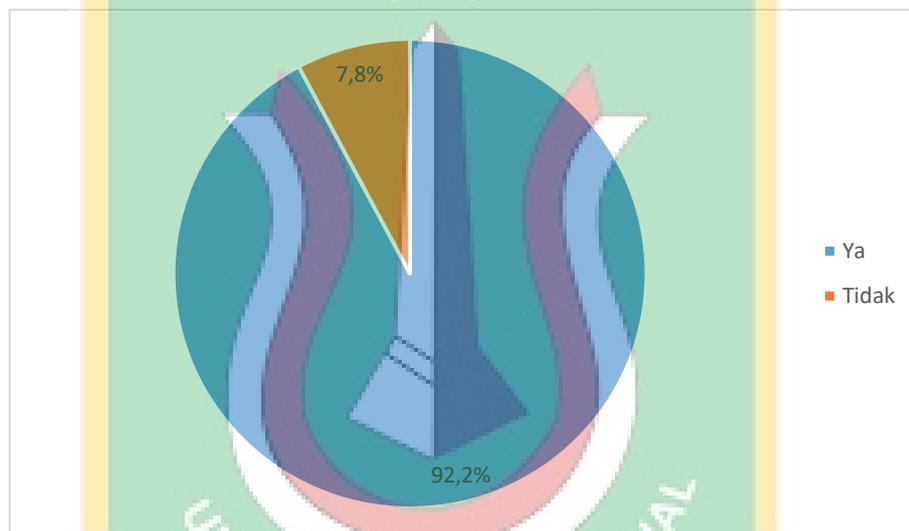


Gambar 18. Grafik jawaban ‘Ya’ dan ‘Tidak’ dari hasil angket

Pada gambar 18 tersebut, penulis memuat pertanyaan untuk nomor 5 dengan bunyi “apakah dengan mengikuti program CAUNAS 6 tahun 2017 pengetahuan Anda tentang permainan tradisional Korea semakin meningkat?” dan pertanyaan ini memiliki jumlah presentase mencapai 94,8% atau sama dengan sebanyak 73 orang menjawab ‘Ya’ atau setuju dengan pertanyaan penulis bahwa dengan mengikuti kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 pengetahuan mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan di dalamnya meningkat tentang permainan tradisional Korea. Kemudian pertanyaan ini juga memiliki jumlah presentase mencapai 5,2% atau sama dengan sebanyak 4 orang menjawab ‘Tidak’ atau tidak setuju dengan pertanyaan penulis dan menganggap bahwa walaupun dengan mengikuti kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut pengetahuan tentang permainan tradisional

Korea mahasiswa/i yang ikut berpartisipasi di dalamnya tidak meningkat. Pada soal nomor 5 ini hanya ada 77 responden yang menjawab karena di soal sebelumnya, ada 3 orang responden yang menjawab ‘Tidak’. Pada soal nomor 4 dijelaskan bahwa jika menjawab ‘Tidak’ pada soal tersebut maka tidak perlu menjawab soal nomor 5 dan 6.

6. Apakah Anda merasa puas dengan pengajaran permainan tradisional Korea pada program CAUNAS 6 tahun 2017?

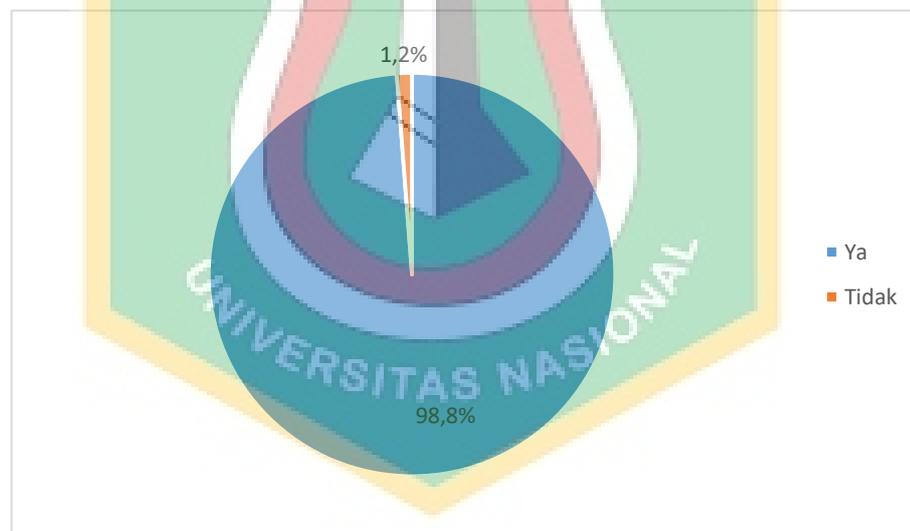


Gambar 19. Grafik jawaban ‘Ya’ dan ‘Tidak’ dari hasil angket

Pada gambar 19 tersebut, penulis memuat pertanyaan untuk nomor 6 dengan bunyi “apakah Anda merasa puas dengan pengajaran permainan tradisional Korea pada program CAUNAS 6 tahun 2017?” dan pertanyaan ini memiliki jumlah presentase mencapai 92,2% atau sama dengan sebanyak 71 orang menjawab ‘Ya’ atau setuju dengan pertanyaan penulis bahwa cara pengajaran permainan tradisional Korea yang diberikan oleh pihak sukarelawan dalam kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut memuaskan bagi mahasiswa/i

yang mengikuti kegiatan di dalamnya. Kemudian pertanyaan ini juga memiliki jumlah presentase mencapai 7,8% atau sama dengan sebanyak 6 orang menjawab ‘Tidak’ atau tidak setuju dengan pertanyaan penulis dan menganggap bahwa cara pengajaran permainan tradisional Korea yang diberikan pada kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut tidak memuaskan bagi mahasiswa/i yang ikut berpartisipasi di dalamnya. Pada soal nomor 6 ini hanya ada 77 responden yang menjawab karena di soal sebelumnya, ada 3 orang responden yang menjawab ‘Tidak’. Pada soal nomor 4 dijelaskan bahwa jika menjawab ‘Tidak’ pada soal tersebut maka tidak perlu menjawab soal nomor 5 dan 6.

7. Menurut Anda apakah perlu mengetahui budaya Korea?



Gambar 20. Grafik jawaban ‘Ya’ dan ‘Tidak’ dari hasil angket

Pada gambar 20 tersebut, penulis memuat pertanyaan untuk nomor 7 dengan bunyi “menurut Anda apakah perlu mengetahui budaya Korea?” dan pertanyaan ini memiliki jumlah presentase mencapai 98,8% atau sama dengan sebanyak 79 orang menjawab ‘Ya’ atau setuju dengan pertanyaan penulis bahwa

diperlukannya pengetahuan tentang permainan tradisional kebudayaan Korea bagi mahasiswa/i. Kemudian pertanyaan ini juga memiliki jumlah presentase mencapai 1,2% atau sama dengan sebanyak 1 orang menjawab 'Tidak' atau tidak setuju dengan pertanyaan penulis dan menganggap bahwa pengetahuan tentang kebudayaan Korea tidak diperlukan oleh mahasiswa/i.

8. Apakah dengan mengikuti program CAUNAS 6 tahun 2017 pengetahuan Anda tentang kebudayaan Korea semakin meningkat?

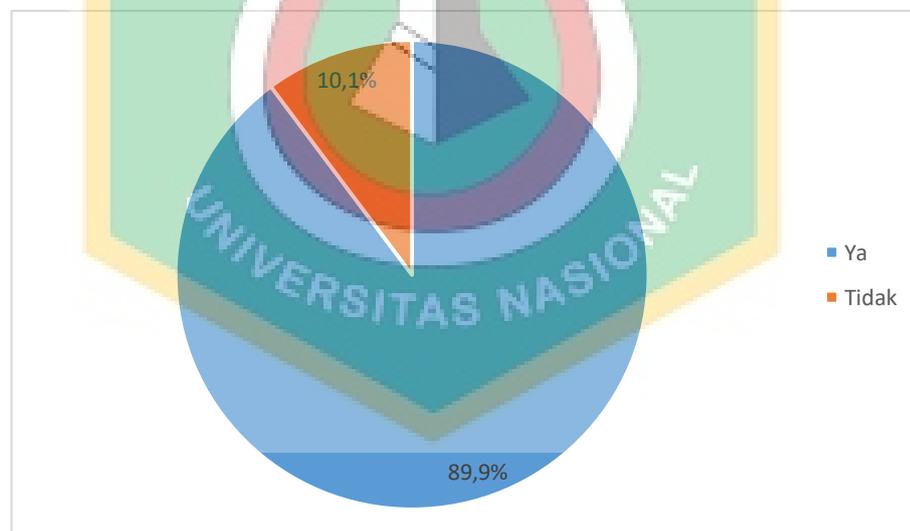


Gambar 21. Grafik jawaban 'Ya' dan 'Tidak' dari hasil angket

Pada gambar 21 tersebut, penulis memuat pertanyaan untuk nomor 8 dengan bunyi “apakah dengan mengikuti program CAUNAS 6 tahun 2017 pengetahuan Anda tentang kebudayaan Korea semakin meningkat?” dan pertanyaan ini memiliki jumlah presentase mencapai 96,2% atau sama dengan sebanyak 76 orang menjawab 'Ya' atau setuju dengan pertanyaan penulis bahwa dengan mengikuti kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 pengetahuan mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan di dalamnya meningkat tentang kebudayaan Korea.

Kemudian pertanyaan ini juga memiliki jumlah presentase mencapai 3,8% atau sama dengan sebanyak 3 orang menjawab ‘Tidak’ atau tidak setuju dengan pertanyaan penulis dan menganggap bahwa walaupun dengan mengikuti kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut pengetahuan tentang kebudayaan Korea mahasiswa/i yang ikut berpartisipasi di dalamnya tidak meningkat. Pada soal nomor 8 ini hanya ada 79 responden yang menjawab karena di soal sebelumnya, ada 1 orang responden yang menjawab ‘Tidak’. Pada soal nomor 7 dijelaskan bahwa jika menjawab ‘Tidak’ pada soal tersebut maka tidak perlu menjawab soal nomor 8 dan 9.

9. Apakah Anda merasa puas dengan pengajaran kebudayaan Korea pada program CAUNAS 6 tahun 2017?



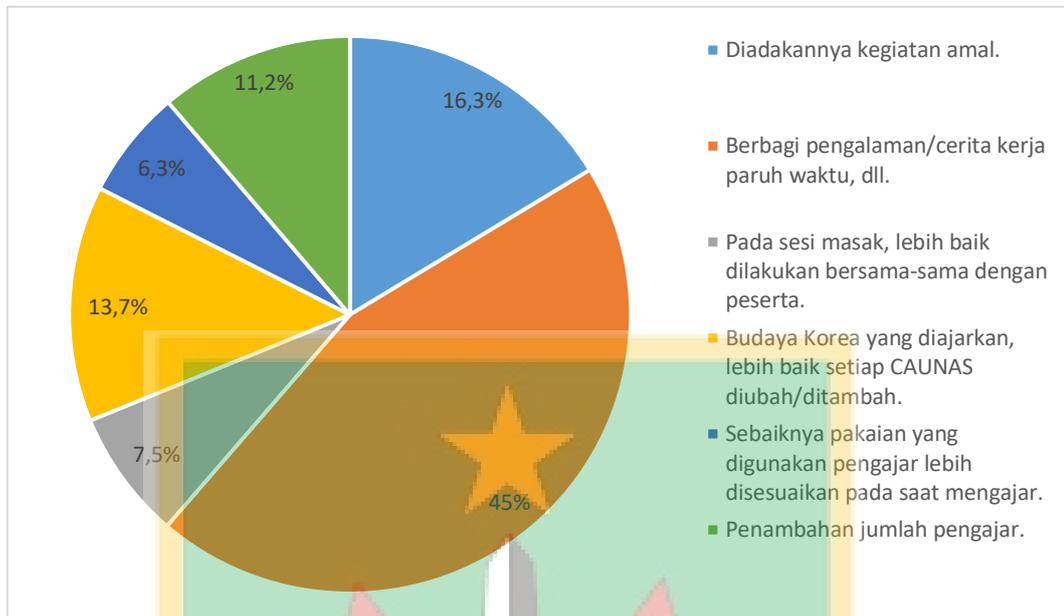
Gambar 22. Grafik jawaban ‘Ya’ dan ‘Tidak’ dari hasil angket

Pada gambar 22 tersebut, penulis memuat pertanyaan untuk nomor 9 dengan bunyi “apakah Anda merasa puas dengan pengajaran kebudayaan Korea pada program CAUNAS 6 tahun 2017?” dan pertanyaan ini memiliki jumlah

presentase mencapai 89,9% atau sama dengan sebanyak 71 orang menjawab 'Ya' atau setuju dengan pertanyaan penulis bahwa cara pengajaran kebudayaan Korea yang diberikan oleh pihak sukarelawan dalam kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut memuaskan bagi mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan di dalamnya. Kemudian pertanyaan ini juga memiliki jumlah presentase mencapai 10,1% atau sama dengan sebanyak 8 orang menjawab 'Tidak' atau tidak setuju dengan pertanyaan penulis dan menganggap bahwa cara pengajaran kebudayaan Korea yang diberikan pada kegiatan CAUNAS 6 tahun 2017 tersebut tidak memuaskan bagi mahasiswa/i yang ikut berpartisipasi di dalamnya. Pada soal nomor 9 ini hanya ada 79 responden yang menjawab karena di soal sebelumnya, ada 1 orang responden yang menjawab 'Tidak'. Pada soal nomor 7 dijelaskan bahwa jika menjawab 'Tidak' pada soal tersebut maka tidak perlu menjawab soal nomor 8 dan 9.

10. Pilihlah 1 saran untuk Program CAUNAS selanjutnya!

- 1) Diadakannya kegiatan amal.
- 2) Berbagi pengalaman/cerita kerja paruh waktu, kehidupan kuliah di Korea, magang, *interview* kerja, dll.
- 3) Pada sesi masak, lebih baik dilakukan bersama-sama dengan peserta.
- 4) Budaya Korea yang diajarkan, lebih baik setiap CAUNAS diubah/ditambah.
- 5) Sebaiknya pakaian yang digunakan pengajar lebih disesuaikan pada saat mengajar.
- 6) Penambahan jumlah pengajar.



Gambar 23. Grafik saran

Lalu pada gambar 23 tersebut, penulis memuat pertanyaan terakhir untuk meminta responden memilih 1 saran dari 6 saran yang penulis berikan, agar sebagai masukan bagi pelaksana selanjutnya untuk kegiatan CAUNAS kedepannya. Saran pertama adalah untuk ‘diadakannya kegiatan amal’, kemudian pada saran kedua adalah untuk ‘berbagi pengalaman atau cerita kerja paruh waktu, kehidupan kuliah di Korea, magang, *interview* kerja, dll’, selanjutnya saran ketiga adalah ‘pada sesi masak, lebih baik dilakukan bersama-sama dengan peserta’, berikutnya pada saran keempat adalah untuk ‘budaya Korea yang diajarkan, lebih baik setiap CAUNAS diubah atau ditambah’, kemudian saran kelima adalah ‘sebaiknya pakaian yang digunakan pengajar lebih disesuaikan pada saat mengajar’ dan saran terakhir adalah untuk ‘penambahan jumlah pengajar’. Dalam pertanyaan ini, saran pertama ‘diadakannya kegiatan amal’ memiliki jumlah presentase mencapai 16,3% atau sama dengan sebanyak 13 orang responden menginginkan

pada kegiatan CAUNAS selanjutnya agar diadakan kegiatan amal seperti pergi ke panti asuhan. Kemudian saran kedua ‘berbagi pengalaman atau cerita kerja paruh waktu, kehidupan kuliah di Korea, magang, *interview* kerja, dll’ memiliki jumlah presentase mencapai 45% atau sama dengan sebanyak 36 orang responden menginginkan pada kegiatan CAUNAS selanjutnya agar diadakan sesi berbagi pengalaman atau cerita para sukarelawan pada saat kerja paruh waktu, magang, *interview* kerja, kehidupan kuliah di Korea, dll. Selanjutnya pada saran ketiga ‘pada sesi masak, lebih baik dilakukan bersama-sama dengan peserta’ memiliki jumlah presentase mencapai 7,5% atau sama dengan sebanyak 6 orang responden menginginkan pada kegiatan CAUNAS selanjutnya agar ketika sesi memasak tersebut dilakukan bersama dengan para peserta dan bukan hanya para sukarelawan saja yang memasak. Berikutnya saran keempat ‘budaya Korea yang diajarkan, lebih baik setiap kegiatan CAUNAS diubah atau ditambah’ memiliki jumlah presentase mencapai 13,7% atau sama dengan sebanyak 11 orang responden menginginkan pada kegiatan CAUNAS selanjutnya agar budaya Korea yang akan diajarkan kepada para peserta diubah atau ditambah. Kemudian pada saran kelima ‘sebaiknya pakaian yang digunakan pengajar lebih disesuaikan pada saat mengajar’ memiliki jumlah presentase mencapai 6,3% atau sama dengan sebanyak 5 orang responden menginginkan pada kegiatan CAUNAS selanjutnya agar para sukarelawan akan lebih baik menyesuaikan pakaiannya pada saat mengajar di kelas dengan memakai pakaian yang lebih formal. Lalu saran yang terakhir ‘penambahan jumlah pengajar’ memiliki jumlah presentase mencapai

11,2% atau sama dengan sebanyak 9 orang responden menginginkan pada kegiatan CAUNAS selanjutnya agar jumlah pengajar di kelas ditambah.

Dari 6 saran yang diberikan oleh penulis, ternyata sebagian besar responden memilih saran kedua ‘berbagi pengalaman atau cerita kerja paruh waktu, kehidupan kuliah di Korea, magang, *interview* kerja, dll’ yang memiliki jumlah presentase mencapai 45% atau sama dengan sebanyak 36 orang responden. Dilihat dari jawaban paling banyak oleh responden, maka dirasakan setiap tahunnya perlu untuk menambah program baru di kegiatan CAUNAS yang lebih mengikuti zaman atau lebih modern; yang mengikuti kondisi kehidupan di Korea pada saat ini.

Jika melihat gambar 14 di atas, dapat dilihat bahwa dengan diadakannya kegiatan CAUNAS setiap tahunnya ini; bisa membantu mahasiswa/i untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Korea mereka karena pada saat kegiatan berlangsung, mahasiswa/i akan berkomunikasi langsung dengan para sukarelawan yang merupakan *native*. Bukan hanya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Korea mahasiswa/i-nya tetapi di dalam kegiatan tersebut, mahasiswa/i bisa mendapatkan pengetahuan tambahan tentang permainan tradisional Korea dan kebudayaan Korea, serta mahasiswa/i bisa mendapatkan teman *native* yang bisa juga menemani mahasiswa/i pada saat berkunjung ke Korea nanti.

BAB III

KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan Dalam Bahasa Indonesia

Penelitian ini merupakan penelitian tentang efektivitas program CAUNAS

6. Dengan tujuan untuk menginformasikan dan mengetahui seberapa besar penerimaan serta kepuasan mahasiswa terhadap program tersebut sehingga dapat diketahui program tersebut efektif atau tidak. Oleh karena itu, karya tulis ini disusun untuk mengetahui hal tersebut agar bisa menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam program tahunan ini.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden menjawab “Ya”; yang dapat diartikan para mahasiswa/i merasa puas dengan merespon dengan baik tentang program CAUNAS tersebut dan menginginkan program ini terus dilakukan untuk kedepannya. Persentase “Ya” tertinggi mencapai 98,8%, yaitu mengenai “diperlukannya pengetahuan tentang kebudayaan Korea”. Kemudian para mahasiswa/i memberikan saran tambahan untuk kedepannya diadakan program lainnya yang lebih baru, yang mengikuti kondisi perkembangan kehidupan di Korea pada saat ini disamping dengan program-program yang sudah ada. Saran tersebut memiliki persentase tertinggi mencapai 45%. Melihat tingkat penerimaan dan kepuasan mahasiswa/i yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa program CAUNAS ini efektif dan berguna bagi mahasiswa/i.

3.2 Kesimpulan Dalam Bahasa Korea

이 연구는 카우나스 6 기의 실효성에 대한 연구이다. 이 연구는 학생들의 프로그램에 대한 수용도 및 만족도를 조사하고 이 프로그램이 효과가 있는 지에 대해 판단하는 데에 목적이 있다. 또한 ‘카우나스’ 연간행사에 참여하는 모든 사람에게 유용한 정보를 제공하기 위한 연구이기도 한다.

거의 모든 응답자가 주어진 질문에 대해 “예”라고 응답한 것으로 보아 학생들은 카우나스 프로그램에 대해 만족하고 향후에도 이 프로그램이 계속 유지되기를 원한다는 것을 알 수 있었다. "한국 문화 지식의 필요한가?"에 대한 질문에는 “예”라고 응답한 사람이 98,8%라는 가장 높은 비율을 보였다. 그리고 많은 학생들은 기존의 프로그램들과 함께 현대 한국인의 생활을 직접 체험할 수 있는 새로운 프로그램을 개발도 제안을 했다. 이 제안을 한 응답자는 45%에 달했다. 이 연구에서 밝혀진 학생들의 수용도 및 만족도를 통해 카우나스 프로그램은 학생들에게 효과적이고 유용하다는 결론을 내릴 수 있다.